

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Pada bab II ini penulis akan menjelaskan beberapa teori yang berkaitan tentang matriks dan jenis-jenis matriks, perkalian matriks, kombinasi, teorema binomial, *trace* matriks, serta beberapa definisi dan teorema.

#### 2.1 Matriks dan Jenis-jenis Matriks

Pada subbab ini menjelaskan tentang pengertian matriks dan jenis-jenis matriks. Adapun pengertian dari suatu matriks dijelaskan sebagai berikut.

**Definisi 2.1 (Anton & Rorres, 2004)** Suatu matriks (*matrix*) adalah jajaran empat persegi panjang dari bilangan-bilangan. Bilangan-bilangan dalam jajaran tersebut disebut entri dari matriks.

Matriks dengan  $m$  baris dan  $n$  kolom disebut matriks  $m \times n$ . Misalkan  $m$  dan  $n$  adalah bilangan bulat positif, dinyatakan

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{m1} & a_{m2} & \cdots & a_{mn} \end{bmatrix}$$

Berikut ini diberikan beberapa jenis matriks, diantaranya:

##### 1. Matriks Bujur sangkar

Matriks bujur sangkar adalah matriks yang banyak baris dan banyak kolomnya sama. Dengan kata lain matriks tersebut berordo  $n \times n$ .

##### 2. Matriks Nol

Matriks nol adalah sebuah matriks yang seluruh elemen penyusunnya merupakan bilangan nol. Matriks nol dilambangkan dengan 0.

##### 3. Matriks Identitas

Matriks identitas adalah matriks diagonal yang elemen-elemen diagonal utama bernilai satu. Matriks identitas disimbolkan dengan  $I$ .

#### 4. Matriks Diagonal

Matriks diagonal adalah matriks bujur sangkar yang semua elemen-elemen penyusun selain diagonal utamanya bernilai nol.

#### 5. Matriks Segitiga

Matriks bujur sangkar yang semua entri di atas diagonal utamanya adalah nol disebut matriks segitiga bawah (*lower triangular*) dan matriks bujur sangkar yang semua entri di bawah diagonal utamanya adalah nol disebut matriks segitiga atas (*upper triangular*).

a) Matriks segitiga bawah (*lower triangular*)

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & 0 & 0 \\ a_{21} & a_{22} & 0 \\ a_{31} & a_{32} & a_{33} \end{bmatrix}$$

b) Matriks segitiga atas (*upper triangular*)

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & a_{13} \\ 0 & a_{22} & a_{23} \\ 0 & 0 & a_{33} \end{bmatrix}$$

#### 6. Matriks Toeplitz

Menurut Robert (2006), matriks Toeplitz adalah matriks bujur sangkar berukuran  $n \times n$  dengan  $T_n = [t_{k,j}; k, j = 0, 1, \dots, n - 1]$  dimana  $t_{k,j} = t_{k-j}$ . Bentuk umum dari matriks Toeplitz adalah sebagai berikut:

$$T_n = \begin{bmatrix} t_0 & t_{-1} & t_{-2} & \ddots & t_{-(n-1)} \\ t_1 & t_0 & t_{-1} & \ddots & t_{-(n-2)} \\ t_2 & t_1 & t_0 & \ddots & t_{-(n-3)} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ t_{(n-1)} & t_{(n-2)} & \cdots & t_1 & t_0 \end{bmatrix}$$

Salah satu jenis dari matriks Toeplitz adalah matriks Toeplitz tridiagonal (Fuzhen Zhang, 2011) berorde  $n$

$$T_n = \begin{bmatrix} a & b & 0 & 0 & 0 & 0 \\ c & a & b & 0 & 0 & 0 \\ 0 & c & a & b & 0 & 0 \\ 0 & 0 & \ddots & \ddots & \ddots & 0 \\ 0 & 0 & 0 & c & a & b \\ 0 & 0 & 0 & 0 & c & a \end{bmatrix}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan  $b \neq 0$  dan  $c \neq 0, \forall a, b, c \in \mathcal{R}$ .

## 2.2 Perkalian Matriks

**Definisi 2.2 (Anton & Rorres, 2004)** Jika  $A$  adalah matriks  $m \times r$  dan  $B$  adalah matriks  $r \times n$  maka hasilkali (*product*)  $AB$  adalah matriks  $m \times n$  yang entri-entri-nya ditentukan sebagai berikut. Untuk mencari entri pada baris  $i$  dan kolom  $j$  dari  $AB$ , pisahkanlah baris  $i$  dari matriks  $A$  dan kolom  $j$  dari matriks  $B$ . Kalikan entri-entri yang bersesuaian dari baris dan kolom tersebut dan kemudian jumlahkan hasil yang diperoleh.

Secara umum, jika  $A = [a_{ij}]$  adalah matriks  $m \times r$ , dan  $B = [b_{ij}]$  adalah matriks  $r \times n$ , maka entri  $(AB)_{ij}$  pada baris  $i$  dan kolom  $j$  dari  $AB$  diperoleh melalui

$$(AB)_{ij} = a_{i1}b_{1j} + a_{i2}b_{2j} + a_{i3}b_{3j} + \dots + a_{ir}b_{rj}$$

**Teorema 2.1 (Larson, 2013)** Jika  $A, B$  dan  $C$  adalah matriks dan  $c$  adalah skalar, maka sifat berikut ini benar.

- $(AB)C = A(BC)$ , (hukum asosiatif pada perkalian matriks)
- $A(B + C) = AB + AC$ , (hukum distributif kiri)
- $(A + B)C = AC + BC$ , (hukum distributif kanan)
- $c(AB) = (cA)B = A(cB)$ .

**Definisi 2.3 (Anton & Rorres, 2004)** Jika  $A$  adalah matriks bujur sangkar, maka definisi dari pangkat integer taknegatif dari  $A$  adalah

$$A^0 = I, \quad A^n = \underbrace{AA \dots A}_{n \text{ faktor}} \quad (n > 0)$$

Selanjutnya, jika  $A$  dapat dibalik, maka definisi dari pangkat integer negatif dari  $A$  adalah

$$A^{-n} = (A^{-1})^n = \underbrace{A^{-1}A^{-1} \dots A^{-1}}_{n \text{ faktor}}$$

Teorema berikut merupakan sifat-sifat yang berhubungan dengan Definisi 2.3.

**Teorema 2.2 (Anton & Rorres, 2004)** Jika  $A$  adalah matriks bujur sangkar dan  $r$  dan  $s$  adalah integer-integer, maka

$$A^r A^s = A^{r+s}, \quad (A^r)^s = A^{rs}$$

### 2.3 Kombinasi

**Definisi 2.4 (Rinaldi Munir, 2010)** Kombinasi  $r$  elemen dari  $n$  elemen adalah jumlah pemilihan yang tidak terurut  $r$  elemen yang diambil dari  $n$  buah elemen.

Secara umum rumus kombinasi adalah

$$C(n, r) = \frac{n!}{r!(n-r)!}, \quad (2.1)$$

Rumus umum permutasi adalah

$$P(n, r) = \frac{n!}{(n-r)!} \quad (2.2)$$

Persamaan (2.1) dapat dibuktikan dengan cara membentuk permutasi  $r$  dari  $n$  elemen. Mula-mula hitung kombinasi  $r$ , yaitu  $C(n, r)$ , kemudian urutkan elemen-elemen didalam setiap kombinasi  $r$ . Pengurutan ini dapat dilakukan dengan  $P(r, r)$  cara. Dengan demikian, permutasi  $r$  dari  $n$  elemen adalah

$$P(n, r) = C(n, r) P(r, r) \quad (2.3)$$

Dari Persamaan (2.2) kita peroleh:

$$C(n, r) = \frac{P(n, r)}{P(r, r)} = \frac{n!/(n-r)!}{r!/(r-r)!} = \frac{n!}{r!(n-r)!} \quad (2.4)$$

### 2.4 Teorema Binomial

**Teorema 2.3 (Sukirman, 2006)** Jika  $k$  dan  $r$  adalah bilangan-bilangan asli dengan  $k > r$ , maka

$$\binom{k}{r-1} + \binom{k}{r} = \binom{k+1}{r}$$

**Bukti:**

$$\begin{aligned} \binom{k}{r-1} + \binom{k}{r} &= \frac{k!}{(k-r+1)!(r-1)!} + \frac{k!}{(k-r)!r!} \\ &= \frac{k!r + k!(k-r+1)}{(k+1-r)!r!} \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{k!(r+k-r+1)}{(k+1-r)!r!} \\
 &= \frac{k!(k+1)}{(k+1-r)!r!} \\
 &= \frac{(k+1)!}{(k+1-r)!r!}
 \end{aligned}$$

Jadi, terbukti  $\binom{k}{r-1} + \binom{k}{r} = \binom{k+1}{r}$ .

## 2.5 Trace Matriks

**Definisi 2.5 (Anton & Rorres, 2004)** Jika  $A$  adalah matriks bujur sangkar, maka *trace* dari  $A$  (*trace of A*), yang dinyatakan sebagai  $tr(A)$ , didefinisikan sebagai jumlah entri-entri pada diagonal utama  $A$ . *Trace* dari  $A$  tidak dapat didefinisikan jika  $A$  bukan matriks bujur sangkar.

**Contoh 2.1** Diberikan matriks  $A = \begin{bmatrix} 13 & -4 & 2 \\ -4 & 13 & -2 \\ 2 & -2 & 10 \end{bmatrix}$  hitunglah nilai *trace* dari matriks  $A$ ?

**Penyelesaian:**

$$\begin{aligned}
 tr(A) &= a_{11} + a_{22} + a_{33} \\
 &= 13 + 13 + 10 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

**Teorema 2.4 (Gentle, 2007)** Jika  $A$  dan  $B$  adalah matriks bujur sangkar dengan orde yang sama dan  $c$  adalah skalar, maka berlaku:

- a.  $tr(A) = tr(A^T)$
- b.  $tr(cA) = c \cdot tr(A)$
- c.  $tr(A + B) = tr(A) + tr(B)$
- d.  $tr(AB) = tr(BA)$

**Bukti:**

Diberikan matriks  $A$  dan  $B$  sebagai berikut:

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} & a_{n2} & \cdots & a_{nn} \end{bmatrix}$$

maka  $tr(A) = a_{11} + a_{22} + \cdots + a_{nn}$  (2.5)

dan

$$B = \begin{bmatrix} b_{11} & b_{12} & \cdots & b_{1n} \\ b_{21} & b_{22} & & b_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ b_{n1} & b_{n2} & \cdots & b_{nn} \end{bmatrix}$$

maka  $tr(B) = b_{11} + b_{22} + \cdots + b_{nn}$  (2.6)

a. Akan ditunjukkan bahwa  $tr(A) = tr(A^T)$ . *Transpose* dari matriks  $A$  yaitu:

$$A^T = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{21} & \cdots & a_{n1} \\ a_{12} & a_{22} & & a_{n2} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{1n} & a_{2n} & \cdots & a_{nn} \end{bmatrix} \text{ sehingga}$$

$tr(A^T) = a_{11} + a_{22} + \cdots + a_{nn}$  (2.7)

Berdasarkan Persamaan (2.5) dan Persamaan (2.7) maka terbukti  $tr(A) = tr(A^T)$ .

b. Akan ditunjukkan bahwa  $tr(cA) = c \cdot tr(A)$ , untuk  $c$  adalah sebarang skalar, diperoleh:

$$cA = \begin{bmatrix} ca_{11} & ca_{12} & \cdots & ca_{1n} \\ ca_{21} & ca_{22} & & ca_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ ca_{n1} & ca_{n2} & \cdots & ca_{nn} \end{bmatrix}$$

Sehingga

$tr(cA) = ca_{11} + ca_{22} + \cdots + ca_{nn}$  (2.8)

maka

$$\begin{aligned} tr(cA) &= ca_{11} + ca_{22} + \cdots + ca_{nn} \\ &= c(a_{11} + a_{22} + \cdots + a_{nn}) \\ &= c \cdot tr(A) \end{aligned}$$

Oleh karena itu terbukti bahwa  $tr(cA) = c \cdot tr(A)$ .

c. Akan ditunjukkan bahwa  $tr(A + B) = tr(A) + tr(B)$ . Berdasarkan matriks  $A$  dan  $B$  diperoleh:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 A + B &= \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} & a_{n2} & \cdots & a_{nn} \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} b_{11} & b_{12} & \cdots & b_{1n} \\ b_{21} & b_{22} & \cdots & b_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ b_{n1} & b_{n2} & \cdots & b_{nn} \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} a_{11} + b_{11} & a_{12} + b_{12} & \cdots & a_{1n} + b_{1n} \\ a_{21} + b_{21} & a_{22} + b_{22} & \cdots & a_{2n} + b_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} + b_{n1} & a_{n2} + b_{n2} & \cdots & a_{nn} + b_{nn} \end{bmatrix}
 \end{aligned}$$

sehingga

$$tr(A + B) = a_{11} + b_{11} + a_{22} + b_{22} + \cdots + a_{nn} + b_{nn} \quad (2.9)$$

maka

$$\begin{aligned}
 tr(A + B) &= a_{11} + b_{11} + a_{22} + b_{22} + \cdots + a_{nn} + b_{nn} \\
 &= (a_{11} + a_{22} + \cdots + a_{nn}) + (b_{11} + b_{22} + \cdots + b_{nn}) \\
 &= tr(A) + tr(B)
 \end{aligned}$$

Oleh karena itu terbukti bahwa  $tr(A + B) = tr(A) + tr(B)$ .

d. Akan ditunjukkan bahwa  $tr(AB) = tr(BA)$ . Berdasarkan matriks  $A$  dan  $B$  diperoleh:

$$\begin{aligned}
 AB &= \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} & a_{n2} & \cdots & a_{nn} \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} b_{11} & b_{12} & \cdots & b_{1n} \\ b_{21} & b_{22} & \cdots & b_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ b_{n1} & b_{n2} & \cdots & b_{nn} \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} a_{11}b_{11} + a_{12}b_{21} + \cdots + a_{1n}b_{n1} & a_{11}b_{12} + a_{12}b_{22} + \cdots + a_{1n}b_{n2} & \cdots & a_{11}b_{1n} + a_{12}b_{2n} + \cdots + a_{1n}b_{nn} \\ a_{21}b_{11} + a_{22}b_{21} + \cdots + a_{2n}b_{n1} & a_{21}b_{12} + a_{22}b_{22} + \cdots + a_{2n}b_{n2} & \cdots & a_{21}b_{1n} + a_{22}b_{2n} + \cdots + a_{2n}b_{nn} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1}b_{11} + a_{n2}b_{21} + \cdots + a_{nn}b_{n1} & a_{n1}b_{12} + a_{n2}b_{22} + \cdots + a_{nn}b_{n2} & \cdots & a_{n1}b_{1n} + a_{n2}b_{2n} + \cdots + a_{nn}b_{nn} \end{bmatrix}
 \end{aligned}$$

sehingga

$$\begin{aligned}
 tr(AB) &= (a_{11}b_{11} + a_{12}b_{21} + \cdots + a_{1n}b_{n1}) + (a_{21}b_{12} + a_{22}b_{22} + \cdots + \\
 &\quad a_{2n}b_{n2}) + \cdots + (a_{n1}b_{1n} + a_{n2}b_{2n} + \cdots + a_{nn}b_{nn}) \quad (2.10)
 \end{aligned}$$

selanjutnya

$$BA = \begin{bmatrix} b_{11} & b_{12} & \cdots & b_{1n} \\ b_{21} & b_{22} & \cdots & b_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ b_{n1} & b_{n2} & \cdots & b_{nn} \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} & a_{n2} & \cdots & a_{nn} \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} b_{11}a_{11} + b_{12}a_{21} + \dots + b_{1n}a_{n1} & b_{11}a_{12} + b_{12}a_{22} + \dots + b_{1n}a_{n2} & \dots & b_{11}a_{1n} + b_{12}a_{2n} + \dots + b_{1n}a_{nn} \\ b_{21}a_{11} + b_{22}a_{21} + \dots + b_{2n}a_{n1} & b_{21}a_{12} + b_{22}a_{22} + \dots + b_{2n}a_{n2} & \dots & b_{21}a_{1n} + b_{22}a_{2n} + \dots + b_{2n}a_{nn} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ b_{n1}a_{11} + b_{n2}a_{21} + \dots + b_{nn}a_{n1} & b_{n1}a_{12} + b_{n2}a_{22} + \dots + b_{nn}a_{n2} & \dots & b_{n1}a_{1n} + b_{n2}a_{2n} + \dots + b_{nn}a_{nn} \end{bmatrix}$$

sehingga

$$\text{tr}(BA) = (b_{11}a_{11} + b_{12}a_{21} + \dots + b_{1n}a_{n1}) + (b_{21}a_{12} + b_{22}a_{22} + \dots + b_{2n}a_{n2}) + \dots + (b_{n1}a_{1n} + b_{n2}a_{2n} + \dots + b_{nn}a_{nn}) \quad (2.11)$$

maka

$$\begin{aligned} \text{tr}(BA) &= (b_{11}a_{11} + b_{12}a_{21} + \dots + b_{1n}a_{n1}) + (b_{21}a_{12} + b_{22}a_{22} + \dots + b_{2n}a_{n2}) + \dots + (b_{n1}a_{1n} + b_{n2}a_{2n} + \dots + b_{nn}a_{nn}) \\ &= b_{11}a_{11} + b_{12}a_{21} + \dots + b_{1n}a_{n1} + b_{21}a_{12} + b_{22}a_{22} + \dots + b_{2n}a_{n2} + \dots + b_{n1}a_{1n} + b_{n2}a_{2n} + \dots + b_{nn}a_{nn} \\ &= (a_{11}b_{11} + a_{12}b_{21} + \dots + a_{1n}b_{n1}) + (a_{21}b_{12} + a_{22}b_{22} + \dots + a_{2n}b_{n2}) + \dots + (a_{n1}b_{1n} + a_{n2}b_{2n} + \dots + a_{nn}b_{nn}) \\ &= \text{tr}(AB) \end{aligned}$$

Berdasarkan Persamaan (2.10) dan Persamaan (2.11) maka terbukti  $\text{tr}(AB) = \text{tr}(BA)$ .

Diberikan contoh untuk menentukan *trace* matriks  $2 \times 2$  berpangkat bilangan bulat positif dengan  $n$  ganjil dan  $n$  genap sebagai berikut.

**Contoh 2.2** Tentukan  $\text{tr}(A^9)$  dan  $\text{tr}(A^{10})$  dari matriks  $A = \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix}$

**Penyelesaian:**

Untuk mendapatkan *trace* matriks tersebut, maka harus dikalikan sebanyak 10 kali sehingga diperoleh:

$$A = \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix}$$

$$A^2 = A \cdot A = \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 & -1 \\ 4 & -3 \end{bmatrix}$$

$$A^3 = A^2 \cdot A = \begin{bmatrix} 0 & -1 \\ 4 & -3 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -4 & 1 \\ -4 & -1 \end{bmatrix}$$

$$A^4 = A^3 \cdot A = \begin{bmatrix} -4 & 1 \\ -4 & -1 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -4 & 3 \\ -12 & 5 \end{bmatrix}$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$A^5 = A^4 \cdot A = \begin{bmatrix} -4 & 3 \\ -12 & 5 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ -4 & 7 \end{bmatrix}$$

$$A^6 = A^5 \cdot A = \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ -4 & 7 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 12 & -5 \\ 20 & -3 \end{bmatrix}$$

$$A^7 = A^6 \cdot A = \begin{bmatrix} 12 & -5 \\ 20 & -3 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 4 & -7 \\ 28 & -17 \end{bmatrix}$$

$$A^8 = A^7 \cdot A = \begin{bmatrix} 4 & -7 \\ 28 & -17 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -20 & 3 \\ -12 & -11 \end{bmatrix}$$

$$A^9 = A^8 \cdot A = \begin{bmatrix} -20 & 3 \\ -12 & -11 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -28 & 17 \\ -68 & 23 \end{bmatrix}$$

$$A^{10} = A^9 \cdot A = \begin{bmatrix} -28 & 17 \\ -68 & 23 \end{bmatrix} \cdot \begin{bmatrix} 2 & -1 \\ 4 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 12 & 11 \\ -44 & 45 \end{bmatrix}$$

Sehingga diperoleh:

$$tr(A^9) = (-28) + 23 = -5$$

$$tr(A^{10}) = 12 + 45 = 57$$

## 2.6 Trace Matriks Berbentuk Khusus $2 \times 2$ Berpangkat Bilangan Bulat Positif

Pembahasan mengenai *trace* suatu matriks  $2 \times 2$  yang dibentuk secara khusus telah dibahas oleh Titik Fatonah pada tahun 2017 dalam makalahnya dengan judul “Trace Matriks Berbentuk Khusus  $2 \times 2$  Berpangkat Bilangan Bulat Positif”.

Bentuk umum untuk  $A^n$  matriks berbentuk khusus  $2 \times 2$  berpangkat bilangan bulat positif dinyatakan dalam Teorema 2.5 sebagai berikut:

**Teorema 2.5:** Diberikan matriks dengan bentuk  $A = \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \forall a, b \in \mathbb{R}$ , maka

$$A^n = \begin{cases} \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} & , \text{ untuk } n \text{ ganjil} \\ \begin{bmatrix} a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \end{bmatrix} & , \text{ untuk } n \text{ genap} \end{cases}$$

**Bukti:** pembuktian menggunakan induksi matematika sebagai berikut:

$$p(n): A^n = \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix}, \text{ untuk } n \text{ ganjil, dibuktikan sebagai berikut:}$$

1) Untuk  $n = 1$  maka

$$p(1): A^1 = \begin{bmatrix} 0 & a^1 b^0 \\ a^0 b^1 & 0 \end{bmatrix} \\ = \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix}, \text{ benar.}$$

2) Asumsikan untuk  $n = k, p(k)$  benar, yaitu:

$$p(k): A^k = \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k-1}{2}} \\ a^{\frac{k-1}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} & 0 \end{bmatrix}$$

maka akan dibuktikan untuk  $n = k + 2, p(k + 2)$  juga benar.

$$A^{k+2} = (A^k \cdot A^2) \\ = (A^k \cdot A \cdot A) \\ = \left( \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k-1}{2}} \\ a^{\frac{k-1}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \right) \\ = \left( \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k-1}{2}} \\ a^{\frac{k-1}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} ab & 0 \\ 0 & ab \end{bmatrix} \right) \\ = \begin{bmatrix} 0 & ab \left( a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k-1}{2}} \right) \\ ab \left( a^{\frac{k-1}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} \right) & 0 \end{bmatrix} \\ = \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{k+3}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} \\ a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k+3}{2}} & 0 \end{bmatrix}$$

Oleh karena itu Langkah (1) dan (2) sudah diperlihatkan benar, maka terbukti

$$A^n = \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} \text{ untuk } n \text{ ganjil.}$$

Selanjutnya akan dibuktikan untuk  $n$  genap.

$$p(n): A^n = \begin{bmatrix} a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \end{bmatrix}, \text{ untuk } n \text{ genap, dibuktikan sebagai berikut:}$$

1) Untuk  $n = 2$  maka

$$p(2): A^2 = \begin{bmatrix} a^1 b^1 & 0 \\ 0 & a^1 b^1 \end{bmatrix}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \begin{bmatrix} ab & 0 \\ 0 & ab \end{bmatrix}, \text{ benar.}$$

2) Asumsikan untuk  $n = k$ ,  $p(k)$  benar, yaitu:

$$p(k): A^k = \begin{bmatrix} a^{\frac{k}{2}} b^{\frac{k}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{k}{2}} b^{\frac{k}{2}} \end{bmatrix}$$

maka akan dibuktikan untuk  $n = k + 2$ ,  $p(k + 2)$  juga benar.

$$\begin{aligned} A^{k+2} &= (A^k \cdot A^2) \\ &= (A^k \cdot A \cdot A) \\ &= \left( \begin{bmatrix} a^{\frac{k}{2}} b^{\frac{k}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{k}{2}} b^{\frac{k}{2}} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \right) \\ &= \left( \begin{bmatrix} a^{\frac{k}{2}} b^{\frac{k}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{k}{2}} b^{\frac{k}{2}} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} ab & 0 \\ 0 & ab \end{bmatrix} \right) \\ &= \begin{bmatrix} ab \left( a^{\frac{k}{2}} b^{\frac{k}{2}} \right) & 0 \\ 0 & ab \left( a^{\frac{k}{2}} b^{\frac{k}{2}} \right) \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} a^{\frac{k+2}{2}} b^{\frac{k+2}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{k+2}{2}} b^{\frac{k+2}{2}} \end{bmatrix} \end{aligned}$$

Oleh karena langkah (1) dan (2) sudah diperlihatkan benar, maka terbukti

$$A^n = \begin{bmatrix} a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \end{bmatrix} \text{ untuk } n \text{ genap.}$$

Berdasarkan pembuktian tersebut, maka Teorema 2.5 terbukti.

Selanjutnya, bentuk umum  $tr(A^n)$  matriks berbentuk khusus  $2 \times 2$  berpangkat bilangan bulat positif dinyatakan dalam Teorema 2.6 sebagai berikut:

**Teorema 2.6:** Diberikan matriks dengan bentuk  $A = \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \forall a, b \in \mathbb{R}$ , maka

$$tr(A^n) = \begin{cases} 0 & , \text{ untuk } n \text{ ganjil} \\ 2(-1)^{\frac{n}{2}} (\det(A))^{\frac{n}{2}} & , \text{ untuk } n \text{ genap} \end{cases}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bukti:**

Akan dibuktikan  $tr(A^n) = 0$ , untuk  $n$  ganjil sebagai berikut:

Berdasarkan Teorema 2.5 maka didapat bentuk umum  $tr(A^n)$  untuk  $n$  bilangan ganjil yaitu:

$$\begin{aligned} tr(A^n) &= tr \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} \\ &= 0 + 0 = 0 \end{aligned}$$

maka terbukti  $tr(A^n) = 0$ , untuk  $n$  ganjil.

Selanjutnya akan dibuktikan  $tr(A^n) = 2(-1)^{\frac{n}{2}}(\det(A))^{\frac{n}{2}}$ , untuk  $n$  genap sebagai berikut:

Berdasarkan Teorema 2.5 maka dapat diduga bentuk umum  $tr(A^n)$  untuk  $n$  bilangan genap yaitu:

$$\begin{aligned} tr(A^n) &= tr \begin{bmatrix} a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \end{bmatrix} \\ &= a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} + a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \\ &= 2a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \\ &= 2(ab)^{\frac{n}{2}} \\ &= 2(-(-ab))^{\frac{n}{2}} \\ &= 2(\det(A))^{\frac{n}{2}} \\ &= 2(-1)^{\frac{n}{2}}(\det(A))^{\frac{n}{2}} \end{aligned}$$

maka terbukti  $tr(A^n) = 2(-1)^{\frac{n}{2}}(\det(A))^{\frac{n}{2}}$ , untuk  $n$  genap.

Berdasarkan pembuktian tersebut, maka Teorema 4.2 terbukti.

**Contoh 2.3** Tentukan  $tr(A^7)$  dan  $tr(A^8)$  dari matriks  $A = \begin{bmatrix} 2 & 1 \\ 1 & 3 \end{bmatrix}$

**Penyelesaian:**

$$tr(A) = 2 + 3 = 5$$

dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\det(A) = 6 - 1 = 5$$

Sehingga menurut Persamaan (2.27) diperoleh:

$$\text{tr}(A^7) = 0 + 0 = 0$$

dan

$$\begin{aligned} \text{tr}(A^8) &= 2(-1)^{\frac{n}{2}}(\det(A))^{\frac{n}{2}} \\ &= 2(-1)^4(5)^4 \\ &= 1250 \end{aligned}$$

## 2.7 Induksi Matematika

**Definisi 2.6 (Munir, 2010)** Prinsip induksi sederhana berbunyi sebagai berikut:

Misalkan  $p(n)$  adalah proposisi perihal bilangan bulat positif dan akan dibuktikan bahwa  $p(n)$  benar untuk semua bilangan bulat positif  $n$ . Untuk membuktikan proposisi ini, akan ditunjukkan bahwa:

1.  $p(1)$  benar
2. Jika  $p(n)$  benar, maka  $p(n + 1)$  juga benar untuk setiap  $n \geq 1$ .

Sehingga  $p(n)$  benar untuk semua bilangan bulat positif  $n$ .

Langkah 1 dinamakan basis induksi, sedangkan langkah 2 dinamakan langkah induksi. Langkah induksi berisi asumsi (andaian) yang menyatakan bahwa  $p(n)$  benar. Asumsi tersebut dinamakan hipotesis induksi. Bila sudah ditunjukkan kedua langkah tersebut benar maka sudah terbukti bahwa  $p(n)$  benar untuk semua bilangan bulat positif  $n$ .

**Contoh 2.4:** Untuk semua  $n \geq 1$ , buktikan dengan induksi matematika bahwa  $n^3 + 2n$  adalah kelipatan 3.

### Penyelesaian:

Misalkan  $p(n)$  adalah proposisi yang menyatakan bahwa untuk semua  $n \geq 1$ ,  $n^3 + 2n$  adalah kelipatan 3.

1. *Basis induksi:* akan ditunjukkan  $p(1)$  benar yaitu untuk  $n = 1, 1^3 + 2(1) = 3$  adalah kelipatan 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Langkah induksi:* misalkan  $p(n)$  benar, yaitu proposisi  $n^3 + 2n$  adalah kelipatan 3 diasumsikan benar (hipotesis induksi). Akan diperlihatkan bahwa  $p(n + 1)$  juga benar, yaitu:

$$(n + 1)^3 + 2(n + 1) \text{ adalah kelipatan 3}$$

Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(n + 1)^3 + 2(n + 1) &= (n^3 + 3n^2 + 3n + 1) + (2n + 2) \\ &= (n^3 + 2n) + (3n^2 + 3n + 3) \\ &= (n^3 + 2n) + 3(n^2 + n + 1)\end{aligned}$$

Karena  $n^3 + 2n$  adalah kelipatan 3 (dari hipotesis induksi) dan  $3(n^2 + n + 1)$  juga kelipatan 3, maka  $(n^3 + 2n) + 3(n^2 + n + 1)$  adalah jumlah dua buah bilangan kelipatan 3, oleh karena itu  $(n^3 + 2n) + 3(n^2 + n + 1)$  juga kelipatan 3.

Karena langkah (1) dan (2) sudah diperlihatkan benar, maka terbukti bahwa untuk semua  $n \geq 1$ ,  $n^3 + 2n$  adalah kelipatan 3.